

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada Tn. L dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit yang dirawat di ruang interne pria RSUP Dr. M. Djamil Padang, Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian pasien mengeluhkan kedua kaki bengkak sejak satu bulan terakhir yang mana mengganggu pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pasien kesulitan untuk turun dari bed dan melakukan aktivitas secara mandiri sehingga pasien membutuhkan bantuan keluarga. Saat dikaji pembengkakan atau edema pada kaki pasien dengan derat 3 dan hasil tanda-tanda vital didapatkan hasil TD = 130/90 mmHg, N = 89 x/menit, suhu 36,7 °C, RR = 22 x/menit.
- b. Diagnosa keperawatan yang didapatkan berdasarkan kondisi pasien adalah hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi dibuktikan dengan terdapat edema pada kedua kaki klien, sesak saat berbaring, kadar hemoglobin menurun dan terjadi oliguria. Lalu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot dibuktikan dengan klien mengeluh sulit menggerakkan kedua kaki atau

ekstremitas bawah klien dan kekuatan otot klien menurun. Dan resiko perfusi renal tidak efektif berhubungan dengan disfungsi ginjal dibuktikan dengan klien melakukan prosedur hemodialisa.

- c. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien adalah manajemen hipervolemia dengan merencanakan latihan pompa pergelangan kaki untuk mengurangi edema, dukungan mobilisasi dan pencegahan syok.
- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan merupakan tindakan dari rencana atau intervensi keperawatan yang telah disusun dengan harapan mendapatkan hasil sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.
- e. Hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan selama empat hari adalah hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi teratasi sebagian, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot teratasi, dan resiko perfusi renal tidak efektif berhubungan dengan disfungsi ginjal teratasi.

2. *Evidence Based Practice (EBN)*

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian teknik latihan pompa pergelangan kaki untuk mengurangi edema pada Tn. L yang memiliki gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit menunjukkan hasil penurunan derajat edema secara perlahan pada hari keempat dari derajat 3 ke derajat 2. Setelah dievaluasi pasien dan keluarga disarankan untuk dapat terus

mengaplikasikan teknik latihan pompa pergelangan kaki untuk mengurangi edema atau bengkak pada kaki pasien saat pasien pulang nanti.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Agar dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penerapan teknik latihan pompa pergelangan kaki sebagai terapi non farmakologis untuk mengurangi edema pada pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan keilmuan keperawatan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit.

3. Bagi Instalasi Rumah Sakit

Agar dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit dalam peningkatan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit menggunakan penerapan teknik latihan pompa pergelangan kaki sebagai intervensi untuk mengurangi edema pada pasien.